
Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Kartu *Index Card Match*

Di SDIT Al-Mawaddah Semarang

Learning Jurisprudence Using Card Media Index Card Match At SDIT Al-Mawaddah Semarang

¹Siti Rina Artika*, ²Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, dan ³Moh Farhan

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
riena.artika@yahoo.com

Abstrak

Pada zaman sekarang banyak sekali media pembelajaran yang bisa kita terapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya yakni media pembelajaran Index Card Match yang dapat kita terapkan untuk mengaktifkan proses pembelajaran. Tujuan penulisan ini mencoba menjawab rumusan masalah, yaitu : 1). Bagaimana perencanaan media pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang. 2). Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang. 3). Bagaimana evaluasi media pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang. Untuk mengetahui pelaksanaan media pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang. Untuk mengetahui evaluasi media pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang

Penulis melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini bahwa pertama, perencanaan media pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang dilaksanakan dengan baik, karena sebelum proses pembelajaran pendidik menyusun RPP. Kedua, pelaksanaan media pembelajaran Index Card Match dalam Mata Pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang dilaksanakan dengan baik., karena proses pembelajaran sesuai dengan prosedur langkah-langkah yang telah ditentukan. Ketiga, evaluasi model pembelajaran Index Card Match dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang dinilai efektif, karena sesuai dengan rancangan pembelajaran.

Kata kunci : Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Index Card Match

Abstract

In today's era there are many learning media that we can apply in the learning process, one of which is the Index Card Match learning media that we can apply to activate the learning process. The purpose of this writing is to answer the problem statement, namely: 1). How to plan an Index Card Match learning media in fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang. 2). How to learning the Index Card Match learning media in Fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang. 3). How to evaluate the Index Card Match learning media in Fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang. The purpose of this study is: To determine the planning of the Index Card Match learning media in Fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang. To find out the learning of the Index Card Match learning media in Fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang. To find out the evaluation of the Index Card Match learning media in Fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang.

The author conducted this study using a qualitative approach. The author collects research data using interview, observation, and documentation methods. Whereas to analyze the data, the writer uses the qualitative analysis technique of miles and huberman models, namely data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification.

The results of this study that first, the planning of the Index Card Match learning media in Fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang is well implemented, because before the learning process the educator compiles the lesson plan. Keduan, the implementation of the Index Card Match learning media in Fiqih Subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang is carried out well, because the learning process is in accordance with the procedures of the steps that have been determined. Third, the evaluation of the Index Card Match learning media in Fiqih subjects at SDIT Al-Mawaddah Semarang was considered effective, because it was in accordance with the learning design.

Keywords: Learning Fiqih Uses Media

Pendahuluan

Pendidikan dalam arti luas yaitu mengandung arti bahwasanya pendidikan tidak hanya berkisar dalam suatu lembaga pendidikan yang kita sebut dengan sekolah. Namun, berkisar juga di dalam ruang lingkup manusia dan dalam seluruh sektor pembangunan. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan dalam arti yang luas itu pada dasarnya mencakup segala peristiwa yang berkaitan tentang pendidikan mulai dari peristiwa pendidikan yang sudah dirancang secara terstruktur dan terprogram hingga pendidikan yang berjalan secara alami. (Ahmadi, 2014, p. 32).

Media pembelajaran merupakan suatu rancangan atau pola yang bisa kita gunakan dalam merancang pembelajaran baik itu tatap muka di dalam kelas atau di luar kelas (dalam latar tutorial) bisa berupa materi-mteri pembelajaran seperti buku, film, pita kaset, dan program media komputer, dan kurikulum (serangkaian studi pembelajaran jangka panjang) (Riana, 2013, p. 198)

Media pembelajaran *Index Card Match* merupakan media pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran (Hamruni, 2012, p. 162). Media pembelajaran ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelasnya. Media pembelajaran ini cukup menarik untuk diterapkan, selain ada unsur permainan kebersamaan dan membangun keakraban

antar peserta didik. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru.

Pendidik bisa dikatakan berhasil manakala dapat menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga terwujudnya tujuan dari pendidikan agama Islam. Yaitu terwujudnya peserta didik yang bisa memahami dan menghayati isi dari kandungan ajaran agama Islam secara menyeluruh (Wiyani, 2012, p. 82).

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti suatu penelitian dengan judul ” Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Kartu *Index Card Match* Di SDIT Al-Mawaddah Semarang”.

Metode Penulisan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif , penelitian dalam pengumpulan data informasi yang bersumber dari lapangan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian (Moleong, 2011, p. 6)

Aspek penelitian yakni segala sesuatu yang akan menjadi obyek dari pengamatan. Adapun aspek-aspek penelitian dalam pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media *Index Card Match* adalah sebagai berikut : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan dan ke 3 adalah Evaluasi

Sedangkan Sumber penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber di sini terdiri dari dua kategori, yaitu sumber primer yakni peneliti peroleh melalui Kepala Sekolah, Guru Mapel Fiqih dan peserta didik. dan sumber sekunder. Yakni Data-data ini diperoleh dari dokumentasi arsip sekolah.

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Untuk memperoleh data, peneliti membutuhkan metode sebagai berikut :1. Metode Interview atau wawancara, 2. Metode Observasi dan Metode Dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

Pendidik bisa dikatakan berhasil manakala dapat menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga terwujudnya tujuan dari pendidikan agama Islam. Yaitu terwujudnya peserta didik yang bisa memahami dan menghayati isi dari kandungan ajaran agama Islam secara menyeluruh (Wiyani, 2012, p. 82).

Pendidik dalam proses pembelajaran dan menyampaikan materi itu harus berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga proses pembelajaran itu bisa berjalan dengan baik. Adapun implementasi media pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media *Index Card Match* di *SDIT Al-Mawaddah Semarang* adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Media Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Kartu *Index Card Match* Di SDIT Al-Mawaddah Semarang

Suatu proses pendidikan dikatakan berhasil jika memenuhi tujuan dari pendidikan yang telah ditentukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Oleh karena itu dalam proses perencanaan ini pendidik dituntut supaya dalam membuat RPP harus memilih model, strategi, metode, media yang tepat sehingga tujuan dari pendidikan ini dapat di terima oleh peserta didik dengan baik dan utuh.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Kartu *Index Card Match* Di SDIT Al-Mawaddah Semarang

Penggunaan media pembelajaran *Index Card Match* itu sangat membantu pendidik dalam pembelajaran, yakni mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Penggunaan media pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dengan mereview materi yang sudah disampaikan oleh pendidik pada pembelajaran sebelumnya. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Pelaksanaan media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih ini melalui tiga tahap yakni tahap pendahuluan, tahap inti pembelajaran, dan tahap akhir pembelajaran.

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini pendidik membuka proses pembelajaran dengan salam dan doa sebelum belajar. Setelah selesai berdoa pendidik menanyakan kabar supaya terjalin hubungan emosional yang baik antara pendidik dan peserta didik. Selanjutnya mengondisikan peserta didik supaya pembelajaran satu jam kedepan berjalan dengan kondusif. Setelah itu pendidik juga mempersiapkan media berupa kartu yang telah di buat sebelumnya.

b. Tahap Inti

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran dimana pendidik menyampaikan materi. Pada tahap ini meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan mengamati

Pendidik mengampaiakan teknik dalam pelaksanaan *Index Card Match* kepada peserta didik. Peserta didik mengamati yang di jelaskan oleh pendidik. Peserta didik juga mengamati materi dari LKS selama 10 menit, yang meliputi materi Fiqih memahami bacaan sholat beserta arti bacaan shalat dan faham gerakan menjalankan sholat.

2) Kegiatan Menanya

Pendidik memberikan kesempatan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya tentang teknik yang sudah di sampaikan dan materi Fiqih bab shalat. Motivasi tersebut berupa memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mau bertanya dengan memberikan nilai keaktifan yang bisa memberikan nilai tambah dalam hasil akhir di rapot..

3) Kegiatan Mengeksplorasi

Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mencari pasangan sesuai dengan peraturan yang sudah di jelaskan sebelumnya, yakni mencari pasangan sesuai dengan materi yang di terima dalam kartu. Peserta didik mencari pasangannya sesuai dengan materi yang di dapatkan sebelumnya, dengan mencocokkan materi yang di dapat dengan teman yang mendapat materi serupa seperti bacaan shalah dan arti bacaan shalat.

4) Kegiatan Mengasosiasi

Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan materi yang di dapatkan yang sebelumnya telah mencocokkan materi yang di dapatkan.

5) Kegiatan mengkomunikasi

Setiap kelompok mempresentasikan materi yang didapat kelompoknya kepada kelompok lain. Dan kelompok lain mengkritiki presentasi kelompok yang sedang presentasi.

c. Tahap Akhir Pembelajaran

Pada tahap ini adalah tahap menutup pembelajaran dimana peserta didik diberi tahu tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya, tujuannya supaya peserta didik terdorong untuk mempelajarinya sehingga pembelajaran selanjutnya akan lebih baik.

3. Evaluasi Media Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Kartu *Index Card Match* Di SDIT Al-Mawaddah Semarang

Langkah terakhir setelah dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih adalah evaluasi, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menangkap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode ini dalam menyukseskan tujuan pembelajaran mata pelajaran FIQIH sekaligus mengukur kemampuan peserta didik.

Tabel I
 Kerangka Isi Dan Struktur Instrumen Penelitian Media Pembelajaran Index Card Match Dalam Mata Pelajaran FIQIH

Aspek/gejala	Indikator	Deskriptor
Rencana kegiatan		Terlampir pada halaman

pembelajaran Akidah Akhlak		berikutnya
1. Perencanaan program pembelajaran	1. Kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
2. Pemilihan metode	2. Kesesuaian pemilihan metode dengan tujuan kegiatan	
3. Pemilihan Sumber	3. Kesesuaian dengan sumber bahan pembelajaran	
4. Pemilihan tempat/waktu	4. Kesesuaian dengan pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan	
5. Perencanaan penilaian	5. Kesesuaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran	
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran		
6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran	6. Kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan	
7. Penguasaan bahan	7. Kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak	
8. Penguasaan sumber	8. Tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan	
9. Pengelolaan kegiatan	9. Usaha penciptaan suasana yang serasi	
10. Pemberian bimbingan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	10. Usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik	
Evaluasi kegiatan		
11. Pelaksanaan evaluasi	11. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan	
	12. Penafsiran dan penggunaan hasil penilaian	

1. Indikator no. 1 tentang kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaran
Skala diskriptor :
 - a. Mencantumkan kompetensi inti
 - b. Mencantumkan kompetensi dasar
 - c. Mencantumkan indikator, tujuan pembelajaran
2. Indikator no. 2 tentang relevansi pemilihan metode dengan tujuan kegiatan
Skala diskriptor :
 - a. Mencantumkan metode pembelajaran
 - b. Mencantumkan model pembelajaran
 - c. Mencantumkan
3. Indikator no. 3 tentang relevansi dengan sumber bahan pembelajaran
Skala diskriptor :
 - a. Tidak dinyatakan penggunaan sumber
 - b. Tidak dinyatakan penggunaan sumber bahan ajar
4. Indikator no. 4 tentang relevansi pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan
Skala dikriptor :
 - a. Tidak dinyatakan penggunaan tempat dan waktu kegiatan
 - b. Dinyatakan penggunaan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan
5. Indikator no. 5 tentang relevansi bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran
Skala dikriptor :
 - a. Dinyatakan rencana penilaian terhadap hasil pembelajaran
 - b. Tidak dinyatakan bentuk, prosedur, tujuan, materi penilaiannya
6. Indikator no. 6 tentang relevansi langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan
Skala dikriptor :
 - a. Dinyatakan langkah-langkah kegiatan
 - b. Melaksanakan seluruh langkah yang telah di rencanakan
7. Indikator no.7 tentang relevansi kegiatan dengan taraf perkembangan anak
Skala dikriptor :
 - a. Kegiatan pembelajaran mudah diterima peserta didik
 - b. Isi dan jenis kegiatan sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik
8. Indikator no. 8 tentang relevansi tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan
Skala diskriptor :
 - a. Tidak ada perencanaan pemakaian sumber ajar
 - b. Tidak ada panduan dari sumber yang jelas
9. Indikator no. 9 tentang usaha penciptaan suasana yang serasi
Skala diskriptor :
 - a. Adanya usaha prefentif, dan kolektif dalam usaha pencapaian suasana keserasian
 - b. Tidak adanya usaha preserfatif dalam usaha pencapaian suasana keserasian
10. Indikator no. 10 tentang usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik
Skala diskriptor :
 - a. Memahami karakter setiap individu peserta didik dengan memberi reaksi terhadap tindakan sesuai dengan keadaan tiap-tiap peserta didik
 - b. Berusaha memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami masalah terhadap pembelajaran

11. Indikator no. 11 tentang kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan
 Skala diskriptor :
 a. Tidak melaksanakan penilaian selama proses kegiatan berlangsung
 b. Tidak melaksanakan penilaian di awal dan di akhir kegiatan
12. Indikator no. 12 tentang penafsiran dan penggunaan hasil penilaian
 Skala diskriptor :
 a. Tidak melaksanakan penafsiran hasil penilaian
 b. Melaksanakan hasil penilaian hanya untuk dimengerti sendiri

Tabel II
Lembar Observasi

Indikator	Sub Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Rencana kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak	1. Perencanaan program pembelajaran				✓	
	2. Pemilihan metode					✓
	3. Pemilihan Sumber	✓				
	4. Pemilihan tempat/waktu			✓		
5. Perencanaan penilaian	5. Kesesuaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran				✓	
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran					✓
	7. Penguasaan bahan					✓

8. Penguasaan sumber	8. Tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan		✓			
9. Pengelolaan kegiatan	9. Usaha penciptaan suasana yang serasi				✓	
10. Pemberian bimbingan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	10. Usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik				✓	
Evaluasi kegiatan						
11. Pelaksanaan evaluasi	11. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan		✓			
	12. Penafsiran dan penggunaan hasil penilaian	✓				

Kesimpulan dan saran

Pada penelitian yang diteliti oleh penulis, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang sudah direncanakan dengan baik dan terstruktur. Dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu pendidik juga telah mempersiapkan bahan yang akan diajarkan, media yang akan digunakan dalam pembelajaran serta media pembelajaran yang akan menunjang proses pembelajaran seperti kartu *match* sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi aktif, interaktif serta tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang berjalan dengan baik dan lancar, karena sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah direncanakan sebelumnya dan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *Index Card Match*. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan serta interaktif peserta didik dalam proses pembelajaran, dan dibuktikan pula dengan mudahnya peserta didik mengungkap materi yang diajarkan. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

3. Evaluasi media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang dinilai efektif, karena penilaian sudah sesuai dengan rancangan pembelajaran.

A. Saran-Saran

Saran-saran yang peneliti berikan ini, sebelumnya tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak sekolahan ataupun beliau pengampu mata pelajaran Akhlak yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yakni sebagai berikut :

1. Bagi pendidik, media pembelajaran *Index Card Match* hendaknya dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang alternatif untuk menghilangkan kebosanan dan rasa ngantuk peserta didik. Sehingga suasana pembelajaran menjadi aktif dan interaktif.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu berusaha untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran Fiqih dengan penuh semangat dan penghayatan agar dapat mengambil manfaat dalam mempelajari Fiqih.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam media pembelajaran yang ditetapkan oleh pihak sekolahan guna mengaktifkan suasana pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Karya tulis ini merupakan hasil dari data-data yang dikembangkan hingga tercipta sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan isinya. Dari selesainya karya tulis ini, penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini. Diantaranya adalah orang tua yang selalu mendukung untuk berkarya, pihak kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih di SDIT Al-Mawaddah Semarang, Bapak Muhammad Muhtar Arifin Sholeh selaku dosen pembimbing, teman-teman semua dan seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Aat Syafaat, S. M. (2008). *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Abuddin, N. (2013). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan : Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Harmuni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, S. N. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, D. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Riana, C. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo.
- Riana, C. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.